



STRATEGI KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MTSN 1 TUBAN

Riyana Fisa¹, Muhammad Anas Ma'arif²

^{1,2} Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Email: fisariyana@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the importance of improving the quality of human resources, particularly teachers, in order to enhance the quality of educational institutions. This improvement effort is carried out through strengthening teacher professionalism, which is the primary responsibility of madrasah principals. Madrasah principals are required to have effective strategies to face the challenges of modern developments and to produce a quality generation. Failure to do so could potentially lead to decline in Islamic education. The purpose of this study was to determine: (1) the madrasah principal's strategic planning in improving teacher professionalism, (2) the implementation of the strategy, and (3) the evaluation of its implementation. This study used a qualitative approach with a case study method at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tuban. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data condensation, data presentation, and conclusion drawing procedures. Data validity was tested by triangulation of sources and techniques. The results of the study indicate that the madrasah principal's strategy has been implemented well. First, the strategic planning has been directed through a clear vision, mission, objectives, and policies, and is well received by teachers. Second, the implementation of the strategy has been quite effective, as seen from the increase in teacher professionalism. Third, evaluation is carried out continuously through weekly, monthly, and annual meetings, as well as direct guidance from the madrasah principal. Overall, the implemented strategy has contributed significantly to improving the quality and professionalism of teachers at MTs Negeri 1 Tuban.

Keywords: Strategy, madrasah principal, teacher professionalism.

*Corresponding Author: muhamadderisetiawan06@gmail.com

Received: January 18th 2025; Revised: June 2th 2025; Accepted: July 25th 2025

DOI : <https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i4.55>

Reference to this paper should be made as follows: Fisa, R., Ma'arif, M.A. Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalis Guru di MTSN 1 Tuban. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1 (4), 191-204.

E-ISSN : [3090-0999](#)

Published by : STKIP Pesisir Selatan

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas tenaga pendidik, karena guru berperan penting dalam menentukan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran ([Sholeh, 2016](#); [Bararah, 2020](#); [Nasukha, & Sahid, 2023](#)). Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa ([Amala & Kaltsum, 2021](#); [Arsini, et al., 2023](#); [Naibaho & Pakpahan, 2024](#)). Dalam konteks ini, kualitas guru mencakup kemampuan menguasai materi, keterampilan mengajar, serta sikap profesional dalam menjalankan tugas. Peningkatan kualitas tenaga pendidik akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa dan mutu lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ([Umam, 2018](#); [Albab et al., 2023](#); [Maulidin, et al., 2024](#)).

Menurut Kemenristekdikti No. 209/P/2021, madrasah harus mengelola guru dan tenaga kependidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel melalui sistem rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pemberian penghargaan dan sanksi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran strategis dalam pengembangan profesionalisme guru ([Faizatul & Mufid, 2020](#), [Firda & Fitriatin, 2024](#)). Kepala madrasah tidak hanya sebagai pemegang otoritas tertinggi, tetapi juga sebagai motor penggerak yang memastikan guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pendidikan ([Jali, 2023](#), [Fitria, & Slamet, 2024](#)). Dengan demikian, keberhasilan pengembangan kompetensi guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan kepala madrasah.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat ([Rosita, 2018](#); [Hawari, et al., 2024](#)). Sebagaimana dikemukakan, pendidikan berfungsi memberdayakan individu agar hidup mandiri dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial ([Suryati & Nazarmanto, 2022](#); [Achmad, 2024](#)). Dengan demikian, guru memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi fasilitator dalam mewujudkan tujuan tersebut melalui proses pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Guru profesional ditandai oleh penguasaan empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional ([Darmadi, 2015](#); [Aryana et al., 2022](#); [Choliq et al., 2025](#)). Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi profesional menjadi yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran karena berhubungan langsung dengan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar ([Damanik, 2019](#); [Mustofa et al., 2023](#)). Profesionalisme merupakan sikap dan tanggung jawab dalam menjalankan profesi dengan keahlian, komitmen, dan etika kerja yang tinggi ([Ferawati et al., 2020](#); [Putri, et al., 2024](#)). Guru profesional harus mampu memanfaatkan sumber belajar secara maksimal, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam profesionalisme guru tentunya terdapat kaitannya dengan kepala madrasah sebagai pemimpin, dimana kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara anggota suatu kelompok sehingga pemimpin merupakan agen pembaharu, agen perubahan, orang yang prilakunya akan lebih mempengaruhi orang lain dari pada perilaku orang lain yang mempengaruhi mereka ([Hanafie Das, et al., 2021](#); [Aeni, 2025](#)). Kepala

madrasah adalah seorang yang mampu berperan sebagai figure dan mediator, bagi perkembangan masyarakat dan sekitarnya ([Wahyuni, 2018](#); [Anwar, 2022](#)). Sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peranan penting dalam menciptakan guru yang profesional. Sebagai pemimpin, ia berfungsi mengarahkan dan memberdayakan seluruh potensi madrasah agar tujuan pendidikan tercapai. Keberhasilan madrasah sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam melihat peluang, melakukan inovasi, dan menjaga hubungan harmonis dengan warga sekolah serta masyarakat ([Istanto, 2022](#), [Hidayat & Ibrahim, 2023](#), [Luthfi & Rosi, 2025](#)). Dengan kepemimpinan yang kuat, madrasah dapat mencapai mutu pendidikan yang optimal.

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala madrasah perlu menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembinaan guru secara berkelanjutan ([Sabariah, et al., 2024](#); [Souisa et al., 2025](#)). Strategi yang efektif memungkinkan kepala madrasah memanfaatkan seluruh sumber daya secara maksimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas ([Ismayani, et al., 2023](#); [Nufus et al., 2024](#)). Oleh karena itu, strategi kepala madrasah menjadi faktor penentu dalam mengembangkan kompetensi guru dan memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Tuban merupakan lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tuban yang telah berkembang menjadi salah satu madrasah favorit. Keberhasilan ini tidak lepas dari semangat seluruh warga madrasah serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, masjid, dan fasilitas olahraga. Ketersediaan fasilitas tersebut mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan lingkungan belajar yang kondusif, baik secara akademik maupun nonakademik.

Strategi kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 1 Tuban. Kepala madrasah aktif memberikan arahan dan pembinaan agar guru mampu mengajar secara efektif dan membimbing siswa dengan baik. Dengan semangat kompetitif yang tinggi, kepala madrasah mampu menciptakan budaya kerja yang produktif serta mendorong penerapan Kurikulum Merdeka. Selain itu, berbagai program unggulan seperti Adiwiyata dan Sekolah Penggerak turut menjadikan madrasah ini diminati masyarakat. Keberhasilan madrasah juga ditandai dengan meningkatnya profesionalisme guru sebagai hasil penerapan strategi kepemimpinan yang terarah dan adaptif.

MTsN 1 Tuban terbukti mampu bersaing dengan madrasah lain melalui berbagai prestasi siswa di tingkat provinsi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Meskipun strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru telah terlaksana dengan baik, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat beberapa guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal atau mengajar di luar bidang keilmuannya. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu terus memperkuat pembinaan dan evaluasi

melalui rapat rutin, serta mengoptimalkan fungsi kepemimpinan agar tercipta guru yang profesional, kreatif, dan sesuai dengan visi madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tuban. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Menurut ([Fitrah, 2018](#)) menyatakan bahwa studi kasus berekanaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, social suatu masyarakat). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data dan melakukan kegiatan analisis sampai penarikan simpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan validitas triangulasi sumber dan teknik yaitu dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

Perencanaan strategi merupakan proses penting yang dilakukan kepala madrasah untuk menentukan arah, tujuan, serta langkah-langkah yang diperlukan dalam meningkatkan profesionalisme guru ([Winarto, 2020](#)). Pemahaman kepala madrasah terhadap visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional menjadi landasan dalam merancang strategi pengembangan guru di lingkungan madrasah. Adapun perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 1 Tuban sebagai berikut:

Tujuan dan Sasaran Strategi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Di MTsN 1 Tuban, perencanaan strategi peningkatan profesionalisme guru diawali dengan penetapan tujuan dan sasaran yang jelas, yaitu memastikan guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang mendukung tercapainya pembelajaran efektif. Berkaitan dengan Visi dan Misi, mendefinisikan visi dan misi sebagai gambaran masa depan yang diinginkan untuk dicapai atau juga dapat dikatakan bahwa visi dan misi merupakan imajinasi moral yang dijadikan dasar dalam menentukan arah, sasaran yang ingin dicapai pada keadaan masa depan oleh suatu lembaga madrasah ([Romlah & Kamaludin, 2023](#)). Visi dan misi madrasah dirumuskan untuk memberikan arah yang terarah terhadap pengembangan mutu pendidikan. Dengan adanya kesatuan pandangan antara pimpinan dan tenaga pendidik, madrasah mampu mengarahkan usaha peningkatan mutu guru secara berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Kolaborasi antar Guru

Kolaborasi dipandang sebagai proses sosial yang memungkinkan guru bekerja sama, saling membantu, dan berbagi pengalaman untuk mencapai tujuan bersama. Menurut

([Sarifudin et al., 2023](#)), kolaborasi adalah kegiatan bersama untuk mencapai tujuan kolektif dengan pembagian tanggung jawab yang proporsional. Di MTsN 1 Tuban, kolaborasi antar guru terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran karena guru saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi mengajar. Melalui kerja sama lintas bidang studi, guru dapat menciptakan pembelajaran yang terintegrasi dan lebih menarik bagi siswa. Kolaborasi juga membantu dalam pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, serta inovasi metode pengajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa ([Hasnawiyah & Maslena, 2024](#)).

Monitoring dan Umpan Balik

Monitoring dan umpan balik menjadi bagian penting dalam implementasi strategi kepala madrasah. Monitoring dilakukan untuk memastikan program peningkatan profesionalisme guru berjalan sesuai rencana serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan. Berdasarkan pandangan ([Lusanjaya, 2016](#)), monitoring memiliki empat fungsi utama, yaitu ketaatan (compliance), pemeriksaan (auditing), laporan (accounting), dan penjelasan (explanation). Di MTsN 1 Tuban, kegiatan monitoring dilakukan secara berkala oleh kepala madrasah untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program peningkatan profesionalisme berjalan efektif. Ketika ditemukan penyimpangan atau hambatan, kepala madrasah segera memberikan solusi dan tindak lanjut berupa pelatihan tambahan atau pendampingan profesional. Umpan balik dari proses monitoring ini menjadi dasar bagi pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan mengembangkan program berikutnya.

Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai sejauh mana guru melaksanakan tugasnya secara profesional. Penilaian ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 yang menegaskan bahwa kinerja guru mencakup hasil kerja dan proses pelaksanaan tugas dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah dengan memperhatikan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ([Irawan et al., 2021](#)). Di MTsN 1 Tuban, hasil penilaian menunjukkan bahwa kinerja guru secara umum telah baik, namun masih perlu peningkatan dalam hal inovasi pembelajaran dan penggunaan media ajar. Selain itu, kepala madrasah juga mempertimbangkan umpan balik dari siswa untuk memperoleh pandangan yang lebih komprehensif mengenai kinerja guru di kelas.

Secara keseluruhan, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 1 Tuban meliputi empat komponen utama: perencanaan yang terarah melalui visi dan misi madrasah, kolaborasi antar guru untuk memperkuat kemampuan pedagogik dan inovasi, monitoring dan umpan balik untuk memastikan efektivitas program, serta penilaian kinerja guru sebagai bentuk evaluasi akhir. Keempat aspek ini saling berkaitan dan membentuk siklus manajemen strategis yang berkesinambungan. Dengan penerapan strategi tersebut, guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensinya, menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah secara menyeluruh.

Implementasi Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Tuban

Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 1 Tuban dilakukan melalui langkah-langkah terencana dan berkesinambungan yang menekankan pengembangan kompetensi, disiplin, serta adaptasi terhadap perubahan zaman, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan. Profesionalisme guru dipandang sebagai faktor penentu mutu pembelajaran dan keberhasilan siswa, sehingga kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengarahkan guru agar mampu bekerja secara kreatif, produktif, dan sesuai dengan tuntutan kurikulum ([Hidayat et al., 2022](#)). Beberapa implementasi strategi utama yang dilakukan di MTsN 1 Tuban meliputi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta pembinaan motivasi dan kedisiplinan guru.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan profesionalisme guru. Di era globalisasi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan ([Lestari, 2018](#)). Kepala madrasah mendorong guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar agar tercipta pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efisien. Teknologi pendidikan dipahami sebagai praktik ilmiah dalam mendesain, mengembangkan, memanfaatkan, serta mengevaluasi proses dan sumber belajar ([Awaluddin et al., 2021](#)). Dengan pemanfaatan teknologi, guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran konvensional, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mampu mengelola sumber belajar digital, memanfaatkan platform pembelajaran daring, serta mengembangkan media berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Pemanfaatan teknologi di MTsN 1 Tuban telah berjalan cukup baik. Guru-guru memanfaatkan berbagai media digital untuk menunjang proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi presentasi interaktif, video pembelajaran, dan platform evaluasi berbasis daring. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi pendidikan bukan sekadar alat bantu, tetapi juga bagian dari disiplin ilmu yang bertujuan memfasilitasi proses belajar dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Penerapan teknologi yang tepat tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga menumbuhkan budaya belajar mandiri dan kolaboratif di kalangan siswa. Dengan demikian, penggunaan teknologi di madrasah ini telah membantu mewujudkan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.

Pembinaan Motivasi Kedisiplinan dan Keterlambatan

Pembinaan motivasi dan kedisiplinan guru menjadi langkah penting dalam menjaga konsistensi profesionalisme tenaga pendidik. Kepala madrasah menekankan pentingnya nilai-nilai disiplin yang didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan penuh keteladanan. Disiplin dipandang sebagai fondasi pembentukan karakter dan tanggung jawab profesional seorang guru. Sebagaimana dijelaskan Mulyasa, guru bertanggung jawab untuk menanamkan disiplin melalui contoh nyata, kesabaran, dan pengertian yang mendalam terhadap peserta didik. Dalam konteks ini, kepala

madrasah berperan dalam menumbuhkan kedisiplinan guru melalui pembinaan rutin, penerapan aturan yang konsisten, serta pemberian penghargaan bagi guru yang menunjukkan prestasi kerja dan kedisiplinan tinggi ([Setyaningsih et al., 2024](#)). Selain kedisiplinan, motivasi kerja juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan profesionalisme guru. Motivasi berfungsi sebagai penggerak internal yang mendorong guru untuk mencapai kinerja optimal. Guru yang termotivasi cenderung menunjukkan tanggung jawab tinggi, inisiatif dalam pengembangan diri, serta komitmen terhadap tujuan lembaga. Kepala madrasah di MTsN 1 Tuban memberikan perhatian besar pada aspek ini dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, memberikan apresiasi atas prestasi guru, serta menyediakan kesempatan bagi pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan kegiatan profesional. Dengan adanya dukungan tersebut, guru merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya. Secara keseluruhan, implementasi strategi kepala madrasah di MTsN 1 Tuban menunjukkan hasil yang positif. Pemanfaatan teknologi berhasil meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sementara pembinaan kedisiplinan dan motivasi memperkuat komitmen profesional guru terhadap tugasnya. Sinergi antara kedua aspek ini menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, inovatif, dan produktif. Dengan kepemimpinan yang visioner dan strategi yang tepat, kepala madrasah mampu mengarahkan seluruh tenaga pendidik untuk bekerja secara profesional, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan.

Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tahap ini bertujuan menilai sejauh mana program yang telah direncanakan berjalan efektif, efisien, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur keberhasilan, tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kebijakan dan praktik pembelajaran ([Zahroh & Hilmiyati, 2024](#)). Dalam pendidikan, evaluasi juga merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar karena melalui evaluasi dapat diketahui kualitas kinerja guru, efektivitas metode pengajaran, serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian dan praktik di MTsN 1 Tuban, evaluasi strategi kepala madrasah mencakup tiga aspek utama, yaitu evaluasi penerapan strategi peningkatan profesionalisme guru, pemberian penghargaan, dan penerapan umpan balik dari stakeholder.

Evaluasi Penerapan Strategi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

Evaluasi penerapan strategi peningkatan profesionalisme guru dilakukan untuk memastikan seluruh program peningkatan kompetensi berjalan sesuai rencana. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran vital dalam mewujudkan layanan dan hasil belajar yang berkualitas ([Junaidi et al., 2024](#)). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang wajib terus mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kepala madrasah MTsN 1 Tuban melaksanakan evaluasi secara sistematis melalui dua bentuk kegiatan, yaitu evaluasi program tahunan dan evaluasi program bulanan. Evaluasi ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain supervisi akademik

dan administrasi, serta observasi langsung ke dalam kelas untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, kepala madrasah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan guru, kemudian memberikan bimbingan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Evaluasi program juga bertujuan menilai sejauh mana kontribusi setiap kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi madrasah. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan apakah suatu program perlu dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Di MTsN 1 Tuban, hasil evaluasi ini biasanya dibahas secara kolektif melalui rapat dewan guru yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah agar tercipta sinergi dalam upaya peningkatan profesionalisme guru.

Penghargaan atau Pengakuan

Penghargaan atau pengakuan terhadap guru menjadi bagian penting dalam evaluasi strategi kepala madrasah. Penghargaan berfungsi sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan dedikasi guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada guru melalui berbagai bentuk penghargaan seperti bonus, sertifikat, atau pengakuan publik. Hubungan antara penghargaan dan kinerja guru bersifat timbal balik, yaitu semakin guru merasa dihargai, semakin tinggi pula komitmen dan semangat mereka dalam bekerja ([Subair, 2024](#)). Penghargaan yang bermakna dapat menumbuhkan rasa percaya diri, memperkuat kompetensi, dan meningkatkan produktivitas kerja guru. Pemberian penghargaan di MTsN 1 Tuban terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi kerja dan profesionalisme guru. Selain sebagai bentuk apresiasi, penghargaan juga menjadi sarana untuk membangun budaya kerja yang kompetitif dan sehat di lingkungan madrasah. Kepala madrasah secara konsisten memberikan penghargaan kepada guru berprestasi serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti pelatihan atau program pengembangan profesional. Dengan strategi tersebut, madrasah mampu menciptakan suasana kerja yang inspiratif dan mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran.

Umpan Balik dari Stakeholder

Umpan balik (feedback) dari stakeholder menjadi elemen penting dalam evaluasi untuk memastikan adanya komunikasi dua arah yang konstruktif antara kepala madrasah, guru, dan pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan. Umpan balik dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang harmonis dan saling mendukung antarwarga madrasah. Prinsip utama dalam pemberian umpan balik adalah saling membangun, bukan mencela, serta berfokus pada perbaikan kinerja, bukan pada pribadi seseorang ([Khana et al., 2023](#)). Dengan demikian, guru dan staf merasa dihargai dan lebih terbuka dalam menerima masukan untuk memperbaiki kualitas kerja mereka. Umpan balik di MTsN 1 Tuban dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, rapat koordinasi, serta komunikasi langsung antara kepala madrasah dan para guru. Setiap masukan dari stakeholder – baik internal maupun eksternal – digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran, meningkatkan efektivitas manajemen, dan memperkuat profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu, budaya umpan balik juga memperkuat rasa saling percaya di antara warga madrasah dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih solid. Komitmen bersama untuk

menerima masukan dengan terbuka menjadikan madrasah ini terus berkembang menuju arah yang lebih baik.

Secara keseluruhan, evaluasi strategi kepala madrasah di MTsN 1 Tuban telah menunjukkan hasil yang positif dan berkelanjutan. Melalui penerapan evaluasi program, pemberian penghargaan, dan pelaksanaan umpan balik, kepala madrasah berhasil membangun sistem pembinaan guru yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Strategi ini tidak hanya memperkuat kompetensi individu guru, tetapi juga menciptakan budaya kerja kolaboratif yang mendukung kemajuan lembaga secara keseluruhan. Dengan kepemimpinan yang visioner dan evaluasi yang berkesinambungan, MTsN 1 Tuban mampu mempertahankan eksistensinya sebagai madrasah unggulan yang terus berinovasi dalam menjawab tantangan dunia pendidikan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tuban dalam meningkatkan profesionalisme guru dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah merumuskan visi, misi, serta tujuan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru melalui kolaborasi, monitoring, umpan balik, dan penilaian kinerja. Tahap implementasi dilakukan dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran serta pembinaan kedisiplinan dan motivasi kerja guru yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Sedangkan tahap evaluasi mencakup pemberian umpan balik dari stakeholder, penghargaan bagi guru berprestasi, serta penilaian berkala terhadap pelaksanaan program. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan kepala madrasah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang profesional, inovatif, dan berkelanjutan di MTsN 1 Tuban

REFERENSI

- Achmad, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(9).
- Aeni, S. N. (2025). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MA ASSALAFIYAH LUWUNGRAGI BULAKAMBA BREBES* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Albab, S. U., Muslimin, I., Zuhriyah, I. A., & Hernawati, S. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98-106. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i2.18248>
- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran guru sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam menanamkan kedisiplinan bagi peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5213-5220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>

- Anwar, S. (2022). The Role of The School Committee as a Mediator Between Educational Institutions and Village Communities in Madrasah Tsanawiyah, Gabus Sub-district, Grobogan Regency. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(2), 138-162. <https://doi.org/10.33509/jan.v28i2.1712>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27-35. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.368>
- Aryana, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan kompetensi guru profesional bahasa indonesia dalam menghadapi abad 21. *Semantik*, 11(1), 71-86. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p71-86>
- Asnawi, M. (2022). Upaya Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas melalui Penerapan Reward and Punishment. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 527-546.
- Awaluddin, A., Ramadan, F., Charty, F. A. N., Salsabila, R., & Firmansyah, M. (2021). Peran pengembangan dan pemanfaatan teknologi pendidikan dan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas mengajar. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2(2), 48-59.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Bastian, A., Nurhidayah, W. A., & Syaputra, Y. D. (2022). Memberikan reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar anak. *Jurnal Al-Shifa Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 40-58.
- Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 74-80. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80>
- Cahya, T., Kusnadi, A. N., & Anggraeni, A. (2018). The Influence of Tangible Rewards to Students' Motivation in 4th Grade SDN Sinargalih 1 Ciranjang Students. *Professional Journal of English Education*, 1(4), 350-357.
- Cameron, J., & Pierce, W. D. (2005). Rewards and motivation in the classroom. *Academic Exchange Quarterly*, 9(2), 67-71.
- Cholique, M., Zilmi, Z., Aizaroh, N. Q., & Ainiyya, D. (2025). Profil Profesional Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 282-295. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i3.977>
- Damanik, R. (2019). Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>
- Faizatul, F., & Mufid, F. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah

-
- Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241-268.
<http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i2.8097>
- Ferawati, I., Darna, N., & Suhendi, R. M. (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Etika Kerja terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis (Suatu Studi pada Pegawai ASN Rumah Sakit Umum daerah Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(3), 46-66.
- Firda, Z. N., & Fitriatin, N. (2024). Peran Kompetensi Sosial Profesionalisme Guru dalam Membangun Citra Lembaga di MTs. Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1635-1644. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.853>
- Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitria, M., & Slamet, S. (2024). Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 404-415. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.682>
- Fuad, M., Suyanto, E., & Muhammad, U. A. (2021). Can 'reward and punishment' improve student motivation? *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 10(1), pp-165.
- Hanafie Das, S. W., & Halik, A. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru.
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197-205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Hasnawiyah, H., & Maslena, M. (2024). Dampak penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar sains siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167-172. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- Hawari, M. F. A., Istiqomah, T. I., & Bakar, M. Y. A. (2024). Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3c), 1108-1124. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2c.1818>
- Hayat, F., Anwar, A., & Ahmad, A. (2022). Perceptions of Teachers Regarding Influence of Reward and Punishment on Students Learning. *CARC Research in Social Sciences*, 1(2), 52-56.
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 312-325. <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i2.2698>
- Hidayat, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(2), 194-213. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.135>
-

- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47-67.
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218-226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Ismayani, I., Asrori, A., & Nasor, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Se-Kabupaten Lampung Timur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.7402>
- Istanto, I. (2022). Kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1991-2006. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>
- Jali, M. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kubu Raya. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 96-105. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2507>
- Junaidi, J., Hodriani, H., & Safitri, I. (2024). Peran vital profesionalisme guru sebagai upaya mewujudkan pendidikan berkualitas di Sumatera Utara. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 23-31.
- Kepmendikbudristek. 2021. *Manajemen Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdiknas.
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 595-612. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10432776>
- Kusumawati, M. D., Fauziddin, M., & Ananda, R. (2023). The impact of reward and punishment on the extrinsic motivation of elementary school students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 183-192.
- Kusumawati, M. D., Fauziddin, M., & Ananda, R. (2023). The impact of reward and punishment on the extrinsic motivation of elementary school students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 183-192.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal pendidikan agama Islam*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Lusanjaya, G. R. (2016). Akuntabilitas dalam aktivitas monitoring pengendalian intern sistem informasi.
- Luthfi, M. H., & Rosi, F. (2025). Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan. *Tarunaedu: Journal of Education and Learning*, 3(2), 60-

77. <https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v3i2.624>
- Maulidin, S., Hadiati, E., & Supriadi, N. (2024). Pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa madrasah aliyah di Kabupaten Lampung Tengah. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84-99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Mustofa, T., Farida, N. A., & Ferianto, F. (2023). Pengaruh kompetensi profesional guru dalam manajemen pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 44-54. <https://doi.org/10.32665/alulya.v8i1.1374>
- Naibaho, D., & Pakpahan, R. Y. (2024). Fungsi Dan Tanggung Jawab Guru Secara Umum Dan PAK. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1).
- Nasukha, S., & Sahid, U. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 15194-15206. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.13569>
- Novitasari, A. (2019). Pemberian reward and punishment dalam membentuk karakter disiplin anak pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 27-33.
- Nufus, E. A. B., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). Strategi dan pendekatan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 185-202. <https://doi.org/10.15642/japi.2024.6.2.185-202>
- Nurherliany, Metty. 2017. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru: Studi Pada SMPN 2 Jatiwaras dan SMPN 2 Salopa Kabupaten Tasikmalaya*, Jurnal Educatin, Vol 1 No. 2 Desember (2017).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010.
- Pertiwi, H., & Yuliantina, I. (2024). Relationship between Emotional Intelligence, Learning Motivation, and Discipline in Early Childhood. *Journal of Childhood Development*, 4(2), 532-543.
- Putri, N. A., Harmen, H., Indriani, R., Mahyundari, A., Wulandari, A., Togatorop, R. S., ... & Sinaga, M. H. P. (2024). Dampak Etika Kerja dan Profesionalisme Kerja terhadap Kualitas Pelayanan pada CV. Sentosa Deli Mandiri Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22786>
- Romlah, C., & Kamaludin, K. (2023). Analisis Visi dan Misi Lembaga Pendidikan: (Studi Kasus di SD Negeri Sumber Wetan). *Journal of Business Technology and Economics*, 1(1), 17-23.
- Rosita, L. (2018). Peran pendidikan berbasis karakter dalam pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 8.
- Sabariah, S., Listiani, K., Atiqoh, A., & Gunawan, W. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mendukung Pembinaan Guru. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 683-690. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.838>

- Sarifudin, A., Hude, D., & Sarnoto, A. Z. (2023). Metode Kolaborasi dalam Supervisi Pendidikan Berbasis Al-Qurâ€™TM an. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(02). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4521>
- Setyaningsih, K., Hardiana, Y., & Kanada, R. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Mendorong Minat dan Semangat Kerja Pegawai. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(4 Nopember), 5007-5018. <https://doi.org/10.58230/27454312.1227>
- Sholeh, M. (2016). Keefektifan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 1(1), 41-54. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Souisa, M., Ratumanan, T. G., & Lambiombir, A. M. M. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Strategi Pembinaan Guru PJOK Berbasis Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi di Kepulauan Maluku. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga), 10(2), 240-250. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i2.5598>
- Subair, A. (2024). Hubungan Kinerja terhadap Kesejahteraan Guru SMA Se Makassar. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 1(5), 140-148. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i5.2627>
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL. Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 1(2), 70-76. <https://doi.org/10.19109/al-basyar.v1i2.18613>
- Umam, M. K. (2018). Peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik. AL-HIKMAH: Journal Of Education And Islamic Studies, 6(2), 62-76.
- Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sadiknas dan Peraturan pemerintah dan tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media
- Wahyuni, S. (2018). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif. Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 8(2), 205-214. <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>
- Winarto, W. (2020). STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan: Success Indicators in Educational Program Evaluation. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(03), 1052-1062. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>